Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar

Ni Luh Komang Tri Adnyawati¹, I Gede Cahyadi Putra^{2*}, Ida Ayu Ratih Manuari³
^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*
*Email: gdcahyadi@unmas.ac.id

ABSTRACT

The financial reports produced must be of high quality, so to produce quality financial reports requires human resources (HR) who understand and are competent in the field of accounting. The aim of this research is to analyze and test empirically the influence of human resource competence, use of accounting information systems, internal control systems, use of information technology and the role of internal audit on the quality of financial reports in LPDs throughout Gianyar Regency. The population in this study were employees at village credit institutions. The number of LPDs in Gianyar Regency is 1,730 employees from 249 active LPDs in 7 sub-districts in Gianyar Regency. The number of samples in this research was 138 respondents. The sampling technique uses probability sampling, namely proportionate stratified random sampling. The collected data was analyzed using multiple linear regression. The research results show that the internal control system, use of information technology, and the role of internal audit have a positive and significant effect on the quality of financial reports, while human resource competency and use of accounting information systems have no effect on the quality of financial reports in village LPDs throughout Gianyar Regency.

Keywords: Human Resources Competency, Utilization of Accounting Information Systems, Internal Control Systems, Utilization of Information Technology, Role of Internal Audit, Quality of Financial Reports

PENDAHULUAN

Sistem Lembaga keuangan sendiri terdiri dari lembaga keuangan bank dan non bank. Bank sangat membantu masyarakat terutama dalam hal finansial. Khususnya di Bali, masyarakat Bali mengenal lembaga keuangan bernama Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang dimana merupakan lembaga keuangan yang dimiliki desa, yang melakukan fungsi keuangan serta melakukan pengelolaan sumber daya keuangan yang menjadi milik desa di dalam simpan pinjam. LPD berada di bawah pengawasan Bank Pemerintah Daerah Provinsi Bali. Dilihat dari jumlah LPD yang ada di Bali, masih ada LPD yang terdaftar tidak sehat (Kusuma, et.al, 2022). Adanya masalah yang signifikan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) khususnya di Kabupaten Gianyar. Meskipun LPD memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan ekonomi masyarakat desa, berbagai tantangan masih dihadapi. Termasuk disebabkan akibat dari tingkat kecurangan dalam internal LPD yang cukup tinggi, sumber daya manusia yang tidak berkualitas, dan teknologi informasi yang tidak bijak digunakan, serta sistem informasi akuntansi yang lemah, yang mengakibatkan laporan keuangan menjadi kurang berkualitas.

Faktanya pelaporan keuangan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang terjadi merupakan suatu hal yang cukup menarik untuk dikaji lebih lanjut lagi. Jika dilihat dari

kondisinya, tidak semua LPD di Kabupaten Gianyar beroperasi sesuai kondisi yang diinginkan. Terdapat beberapa LPD yang sudah tidak aktif atau tidak beroperasi lagi, salah satu penyebab menurunnya tingkat keberlangsungan LPD adalah rendahnya kualitas laporan keuangan yang di sajikan (Kumalasari, et.al, 2022).

Kasus kecurangan LPD yang terjadi di Kabupaten Gianyar diantaranya, Kasus LPD Belusung, Pejeng, Gianyar, dimana karyawan bagian tabungan melakukan penyelewengan dana dan memanipulasi laporan keuangan yang tidak dapat di pertanggungjawabkan, dimana terdapat kerugian keuangan sebesar Rp2,6 juta (balipost.com 2022), Kasus lain terjadi di LPD Desa Adat Kedewatan Ubud, dimana terjadi tindakan korupsi dengan memberikan kasbon yang berasal dari dana LPD kepada pegawai tanpa jaminan, yang kemudian dicatat sebagai kredit di laporan keuangan. Akibatnya, LPD Kedewatan mengalami kesulitan likuiditas dan kerugian keuangan negara sebesar Rp10,3 miliar (bali.tribunenews.com 2024). Kasus lain terjadi di LPD Tulikup Kelod, Dimana Kasus ini berawal dari tahun 2021 dan sampai saat ini, Kejaksaan Negeri Gianyar melakukan penggeledahan di Kantor LPD Tulikup Kelod pada Agustus 2024 untuk mengumpulkan bukti terkait dugaan penyelewengan dana. Penyidikan berfokus pada penarikan tabungan besar-besaran akibat dampak COVID-19 dan kredit macet yang menyebabkan krisis likuiditas (balipost.com 2024).

Seiring dengan berkembangnya jaman, terdapat beberapa perubahan reformasi yang sangat memberikan dampak positif bagi perubahan paradigma pembangunan nasional. Perubahan paradigma ini diwujudkan melalui kebijakan pemerintahan daerah yang di atur dalam peraturan menteri dalam negeri Republik Indonesia nomor 64 tahun 2013 tentang penerapan akuntansi berbasis akrual pada pemerintahan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pertanggungjawaban kinerja.

Terdapat empat karakteristik kualitas laporan keuangan menurut peraturan pemerintahan nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan. Karakteristik yang dimaksud yaitu yang handal, relevan, dapat dibandingkan serta dapat di pahami. Setiap Lembaga Perkreditan Desa (LPD) wajib menyampaikan laporan keuangan yang mencakup laporan realisasi anggaran, neraca keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Standar akuntansi yang digunakan oleh LPD adalah standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP). SAK-ETAP merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada standar akuntansi keuangan umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis yakni mengatur transaksi yang dilakukan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik, bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi serta relatif tidak berubah selama beberapa tahun (Krisnawati, 2022). Dengan diterapkannya SAK-ETAP diharapkan LPD mampu menyusun laporan keuangan yang lebih dapat diaudit sehingga berdampak pada hasil laporan keuangan yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun tersebut harus memiliki kualitas yang baik, sehingga dapat menyediakan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dibuat harus berkualitas, sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memahami dan kompeten dalam bidang akuntansi, keuangan bahkan organisasional tentang pemerintahan. Melalui peningkatan SDM dan didukung dengan penerapan sistem akuntansi keuangan diharapkan pihak pengelola keuangan lembaga perkreditan desa (LPD) khususnya bagian akuntansi mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik yang akhirnya bermuara pada terciptanya good governance. Hal ini dibuktikan oleh Hendri dan Erinos (2020), Mariani, dkk. (2023), Andrian, dkk. (2022), Mitjo, dkk. (2023), Yulanda dan Oktalan (2021), Zubaidin, dkk. (2019), Melinda dan Ayu (2021) yang menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Laporan keuangan. Namun, menurut Hasanah dan

Siregar (2021), Shanti, dkk. (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan LPD. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal maupun internal lembaga/instansi. Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas perlu adanya sebuah sistem berbasis komputer yang mengelola data menjadi sebuah informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Hal ini dibuktikan oleh Pebriantari dan Andayani (2021), Muniasih (2022) dan Nur, dkk. (2023), Lestari, dkk. (2020), Ghuskairani dan Zulvia (2024), Wati, dkk. (2021), Susanti, dkk. (2024), Gusherinsya dan Samukri (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap laporan keuangan LPD. Namun, menurut Dewi (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap Laporan Keuangan LPD. Sedangkan menurut Dewi dan Ernawatiningsih (2019) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan LPD.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal pemerintah menyebutkan SPI merupakan proses yang integral pada kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk meyakinkan atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap perundang-undangan. Bukti empiris mengenai pengaruh penerapan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan telah dilakukan Apriada dan Wulandari (2022), Risna (2023), Bale, dkk. (2023), Aziyah dan Yanto (2022), Andriani, dkk. (2019), Mulyati, dkk. (2020), Pramitha, dkk. (2024) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Laporan Keuangan LPD. Sedangkan menurut Pramesti, dkk. (2021), Rahayu (2023), dan Safitri, dkk. (2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan LPD.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, sangat bermanfaat dalam berlangsungnya kegiatan suatu lembaga/instansi pemerintahan. Untuk itu setiap LPD berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan, dan menyalurkan informasi keuangan kepada masyarakat. Hal ini dibuktikan oleh Ariningsih (2024), Ishak dan Syam (2020), Sara (2022), Mariani, dkk. (2023), Zubaidin, dkk. (2019), Adnyani (2022), Ariningsih, dkk. (2023), dan Risnawati, dkk. (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap laporan keuangan LPD. Namun Tariani, dkk. (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap laporan keuangan. Namun, menurut Pangestu (2019) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Peran audit juga berpengaruh dalam terciptanya laporan keuangan yang berkualitas dan handal. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2009 inspektorat bertugas untuk menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai unit atau satuan kerja sebagai bagian yang integral dalam Lembaga Perkreditan Desa. Untuk menentukan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan oleh LPD, inspektorat melakukan review dan melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangannya agar laporan keuangan yang dihasilkan oleh LPD memiliki keandalan informasi dan sesuai dengan SAP. Bukti empiris mengenai peran internal audit yang dilakukan oleh Miliani (2022), Juliantika (2023), Sugiantari (2023), Astuti dan Supratinigrum (2022), Fibriyani, dkk. (2021), Saputra, dkk. (2022), Irafah, dkk. (2020), Nugroho dan Setyowati (2019), Ciciliawanti, dkk. (2023) yang menemukan bahwa peran internal audit berpengaruh positif terhadap laporan keuangan LPD. Namun menurut

Widhiastuti dan Pradnyawati (2023) menyatakan bahwa peran internal audit tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan LPD.

Berdasarkan uraian fakta diatas serta dengan melihat ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis ingin meneliti kembali mengenai kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kabupaten Gianyar dengan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi seperti pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan sisitem informasi akuntansi dan peran internal audit.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori keagenan (the agency theory) khususnya menjelaskan mengenai hubungan kontekstual antara prinsipal dan agen, yaitu antara dua orang atau lebih, sebuah kelompok atau organisasi, yang di mana pihak prinsipal memberikan kekuasaan pada agen untuk membuat sebuah keputusan (Jensen dan Meckling 1976). Teori keagenan bertujuan untuk memahami dan menyelesaikan masalah yang muncul saat melakukan kontrak (perikatan) dengan informasi yang tidak lengkap. Kontrak yang dimaksud adalah kontrak antara principal (pemegang saham atau pimpinan perusahaan) dan agent (seorang yang menerima perintah, seperti manajemen atau bawahan).

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sumber daya manusia merupakan kemampuan setiap orang ataupun kelompok dalam suatu organisasi untuk melaksanakan tugas dan juga kewenangannya untuk mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien (Ningrum 2018). Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh penting dalam proses penyusunan laporan keuangan LPD. Berdasarkan penelitian Mariani, dkk. (2023) di temukan hasil bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan lembaga perkreditan desa, hal ini berarti semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang di kembangkan dalam penelitian ini adalah

H₁: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan juga mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan atas sebuah keputusan. Jika Lembaga Perkreditan Desa (LPD) menerapkan SIA dengan baik, maka di harapkan semua laporan keuangan dapat di sajikan tepat waktu dan akurat. Berdasarkan Penelitian Ariningsih (2024) di temukan hasil bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi laporan keuangan yang di hasilkan Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

H₂: Pemanfaatan Sistem Informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pada sistem pengendalian internal akan meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran- ukuran yang di gunakan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong terjadinya kebijakan manajemen.

Hubungan pengendalian internal dengan laporan keuangan adalah untuk memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan yang harus di sajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Dengan di terapkannya SPI secara ketat, di harapkan seluruh kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik serta diharapkan mampu meminimalisir kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan. Berdasarkan Penelitian Ariningsih (2024) di temukan hasil bahwa bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat sistem pengendalian intern, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₃: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dengan adanya teknologi yang canggih membuat proses pengawasan dari penyusunan laporan keuangan juga semakin efektif dan efisien. Karena teknologi informasi saat ini membuat informasi dalam laporan keuangan organisasi terlihat akurat dan dapat diandalkan (Manuari dan Putra, 2023). Dengan berkembangnya kecanggihan teknologi informasi di masa sekarang ini LPD berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi itu, untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan, serta menyalurkan informasi tentang keuangan kepada masyarakat. Berdasarkan penelitian Mariani, dkk. (2023) di temukan hasil bahwa bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat Teknologi Informasi, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₄: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Peran internal audit yang di maksud dalam penelitian ini adalah peran dari inspektorat selaku aparat pengawas intern pemerintahan dengan melakukan review dan evaluasi untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan operasional organisasi. Dengan adanya internal audit maka kecenderungan terjadinya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan akan kecil terjadi, sehingga dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Berdasarkan penelitian Juliantika (2023) di temukan hasil bahwa peran audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi peran internal audit, maka semakin tinggi juga kualitas laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang di kembangkan dalam penelitian ini adalah :

H₅: Peran Audit Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan pada LPD se-Kabupaten Gianyar dengan jumlah LPD sebanyak 270 unit pada Kabupaten Gianyar. Obyek dalam penelitian ini adalah variable pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan juga peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Jumlah LPD se-Kabupaten Gianyar sebanyak 1.730 karyawan dari 249 LPD aktif pada 7 Kecamatan di Kabupaten Gianyar (LPLPD 2024). Jumlah LPD di Kabupaten Gianyar sebanyak 254 unit LPD secara keseluruhan yang aktif pada 7 kecamatan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu berdasarkan G*Power 3.1 G*Power dengan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 138 orang responden. Teknik

pengambilan jumlah anggota sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh koefisien korelasi dari indikator variabel yang diuji nilainya lebih besar dari 0,30 ($r > 0,3$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator yang terdapat pada penelitian ini terbukti valid.

Uji Reliabilitas

Hasil pengujian menunjukkan masing-masing nilai Cronbach's Alpha pada tiap instrumen tersebut lebih besar dari 0,70 (Cronbach's Alpha) $> 0,70$. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan grafik tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.33791702
Most Extreme Differences	Absolute		.156
	Positive		.156
	Negative		-.087
Test Statistic			.156
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.091
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.087
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.079
		Upper Bound	.094

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1241531719.

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dikatakan berdistribusi normal dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.367	3.681		1.730	.086		
KSDM	.094	.086	.076	1.092	.277	.761	1.313
PSIA	.029	.150	.016	.190	.850	.518	1.932
SPI	.282	.123	.225	2.296	.023	.383	2.613
PTI	.338	.155	.195	2.179	.031	.457	2.187
PAT	.418	.097	.354	4.335	<.001	.551	1.816

a. Dependent Variable: KLK
Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 2. dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.066	11.978		.089	.929
KSDM	-.183	.281	-.064	-.652	.516
PSIA	-.386	.490	-.094	-.788	.432
SPI	-.037	.400	-.013	-.092	.927
PTI	.747	.504	.189	1.480	.141
PAT	.009	.314	.003	.028	.978

a. Dependent Variable: ABRES
Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 3. di atas dapat disimpulkan bahwa model yang dibuat dalam penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.367	3.681		1.730	.086
	KSDM	.094	.086	.076	1.092	.277
	PSIA	.029	.150	.016	.190	.850
	SPI	.282	.123	.225	2.296	.023
	PTI	.338	.155	.195	2.179	.031
	PAT	.418	.097	.354	4.335	<.001
	Adjusted R Square	.498				
	F	28.175				
Sig. F	<.001 ^b					

Sumber: Data diolah

Berdasarkan nilai-nilai pada Tabel 4 di atas dapat dibuat model regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 6,367 + 0,094KSDM + 0,029PSIA + 0,282SPI + 0,338PTI + 0,418PAT$.

Berdasarkan hasil persamaan ini, dapat dijelaskan pola pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan peranan internal audit terhadap kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 6,367 menunjukkan bahwa apabila kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan peranan internal audit sama dengan 0 (nol), maka kualitas laporan keuangan bernilai sebesar 6,367.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) mempunyai nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,094 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,277 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK).
3. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (PSIA) mempunyai nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,029 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,850 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (PSIA) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK).
4. Sistem Pengendalian Internal (SPI) mempunyai nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,282 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel Sistem Pengendalian Internal (SPI) akan menyebabkan variabel Kualitas Laporan Keuangan (KLK) naik sebesar 0,282.
5. Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) mempunyai nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,338 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) akan menyebabkan variabel Kualitas Laporan Keuangan (KLK) naik sebesar 0,338.
6. Peranan Internal Audit (PAT) mempunyai nilai koefisien regresi dengan arah

positif sebesar 0,418 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel Peranan Internal Audit (PAT) akan menyebabkan variabel Kualitas Laporan Keuangan (KLK) naik sebesar 0,418.

Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4 nilai *adjusted R²* sebesar 0,498 atau sebesar 49,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 49,8% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan peranan internal audit. Sedangkan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model regresi ini.

Uji F

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat nilai signifikansi F sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel bebas yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan peranan internal audit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kabupaten Gianyar.

Uji t

Berdasarkan Tabel 4 dapat diuraikan sebagai berikut hasil uji pada penelitian ini.

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,094 dan nilai t hitung sebesar 1,092 dengan nilai signifikansi sebesar 0,227 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kabupaten Gianyar, sehingga H_1 ditolak.
2. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,029 dan nilai t hitung sebesar 0,190 dengan nilai signifikansi sebesar 0,850 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kabupaten Gianyar, sehingga H_2 ditolak.
3. Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Variabel sistem pengendalian intern memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,282 dan nilai t hitung sebesar 2,296 dengan nilai signifikansi sebesar 0,023 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kabupaten Gianyar, sehingga H_3 diterima.
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,338 dan nilai t hitung sebesar 2,179 dengan nilai signifikansi sebesar 0,031 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kabupaten Gianyar, sehingga H_4 diterima.
5. Peranan Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Variabel peranan internal audit memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,418 dan nilai t hitung sebesar 4,335 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peranan internal

audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kabupaten Gianyar, sehingga H_5 diterima.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kompetensi sumber daya manusia memiliki koefisien regresi sebesar 0,094 dengan signifikansi $0,277 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kabupaten Gianyar. Hal ini berarti bahwa karyawan LPD yang tidak berkompeten atau berkompeten, tidak mempengaruhi terhadap kualitas laporan keuangan, karena laporan keuangan tersebut dibuat sesuai dengan standar yang dibuat oleh pemerintah dan menggunakan *software* yang sama. Karyawan yang mengelola laporan keuangan sebelum melakukan pengelolaan laporan keuangan diberikan sebuah pelatihan mengenai cara mengelola laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Dengan demikian dapat diartikan bahwa karyawan yang berkompeten ataupun tidak berkompeten dianggap memiliki kompetensi sumber daya manusia yang sama dalam mengelola laporan keuangan, sehingga tidak mempengaruhi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Siregar (2021), Shanti, dkk. (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar 0,029 dengan signifikansi $0,850 > 0,05$ sehingga H_2 ditolak. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kabupaten Gianyar. Penelitian ini menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut mungkin dapat disebabkan karena walaupun semakin modern dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan teknik sistem informasi akuntansi yang disediakan untuk mempermudah para karyawan dalam menyusun laporan keuangan belum tentu dapat membuat kualitas laporan keuangan semakin baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, pendidikan responden rata-rata berada pada jenjang pendidikan tingkat SMA dan pengetahuan tentang akuntansi masih minim, sehingga kualitas laporan keuangan masih diragukan kebenarannya. Adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh tiap LPD, akan tetapi jika penggunanya tidak berkompeten dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi maka laporan keuangan yang dihasilkan tidak akan berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap Laporan Keuangan LPD. Sedangkan menurut Dewi dan Ernawatiningsih (2019) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan LPD.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sistem pengendalian internal memiliki koefisien regresi sebesar 0,282 dengan signifikansi $0,023 < 0,05$ sehingga H_3 diterima. Hal ini berarti bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kabupaten Gianyar. Untuk mengasilkan laporan keuangan diperlukan proses dan tahap-tahapan yang harus dilalui yang diatur dalam sistem akuntansi. Sistem akuntansi di dalamnya mengatur tentang sistem pengendalian internal (SPI). Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh bagus tidaknya sistem

pengendalian internal yang dimiliki oleh pemerintah. Oleh karena itu dengan adanya internal audit maka kecenderungan terjadinya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan akan kecil terjadi, sehingga dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriada dan Wulandari (2022), Risna (2023), Bale, dkk. (2023), Aziyah dan Yanto (2022), Andriani, dkk. (2019), Mulyati, dkk. (2020), Pramitha, dkk, (2024) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Laporan Keuangan LPD.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pemanfaatan teknologi informasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,338 dengan signifikansi $0,031 < 0,05$ sehingga H_4 diterima. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kabupaten Gianyar. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan LPD se-Kabupaten Gianyar. Dengan adanya teknologi informasi yang semakin canggih bersamaan dengan pemahaman, penguasaan, pelatihan dan proses kerja yang baik, maka teknologi dapat dimanfaatkan dengan tepat. LPD se-Kabupaten Gianyar ternyata telah mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung penyajian laporan keuangan. Agar pelaporan keuangan LPD tersaji dengan baik, maka perlu optimalisasi penggunaan kemajuan teknologi informasi sebagai cara dalam mengembangkan jaringan sistem informasi manajemen beserta proses kerja yang memungkinkan LPD bekerja secara terintegrasi dengan menghilangkan kerumitan pada akses antar unit kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariningsih (2024), Ishak dan Syam (2020), Sara (2022), Mariani, dkk. (2023), Zubaidin, dkk. (2019), Adnyani (2022), Ariningsih, dkk. (2023), dan Risnawati, dkk. (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap laporan keuangan LPD.

Pengaruh Peranan Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peranan internal audit memiliki koefisien regresi sebesar 0,418 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H_5 diterima. Hal ini berarti bahwa peranan internal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD desa se-Kabupaten Gianyar. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa semakin tinggi kontribusi peranan internal audit, makin tinggi kualitas laporannya. Sebaliknya, jika peranan internal audit menurun, kualitas laporan keuangan akan menurun. Partisipasi audit internal yang baik bisa memudahkan untuk menaikkan kualitas laporan keuangan, ini bisa dilaksanakan dengan pemantauan laporan keuangan berkala. Kontribusi audit internal, selain memantau laporan keuangan, adalah untuk memberi saran dan mengevaluasi berfungsinya sistem pengendalian internal yang ada dalam LPD atau sebaliknya. Auditor internal dituntut memiliki sikap tegas, jujur dan objektif agar tidak mendiskreditkan profesi audit sehingga laporan keuangan sesuai keadaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miliani (2022), Juliantika (2023), Sugiantari (2023), Astuti dan Supratinigrum (2022), Fibriyani, dkk. (2021), Saputra, dkk. (2022), Irafah, dkk. (2020), Nugroho dan Setyowati (2019), Ciciliawanti, dkk. (2023) yang menemukan bahwa peran internal audit berpengaruh positif terhadap laporan keuangan LPD.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kabupaten Gianyar.
2. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kabupaten Gianyar.
3. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kabupaten Gianyar yang berarti apabila sistem pengendalian intern semakin baik, maka kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat.
4. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kabupaten Gianyar yang berarti apabila pemanfaatan teknologi informasi semakin baik, maka kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat
5. Peranan internal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD desa se-Kabupaten Gianyar yang berarti apabila peranan internal audit semakin baik, maka kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. D., Mulyana, A., Widarnandana, I. G., Armunanto, A., Sumiati, I., Susanti, L., Dewi, I. C. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. CV. Tohar Media.
- Apriada, K., & Wulandari, P. R. (2022). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Ubud. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* Vol: 13 No: 2.
- Ariningsih, N. L. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Fungsi Badan Pengawas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Rendang. *Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Ariningsih, N. W., Ariana, I., & Karma, I. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Lpd Di Kabupaten Bangli). (*Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Bali*).
- Dewi, A. A. V. M. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Ubud (*Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*).
- Dewi, N. P., & Ernawatiningsih, N. P. (2019). Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 2 No 1.
- Hendri, M., & Nr, E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Opd Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol. 2, No 1, Seri E.
- <https://bali.tribunnews.com/2015/12/03/kurniawan-tertunduk-lesu-dibui-dalam-kasus-korupsi-di-lpd-kerta> di unduh pada 07 juli 2024

- <https://www.balipost.com/news/2017/03/22/3126/tiga-wanita-diadili-kasus-dugaan-korupsi-lpd-suwat.html> di unduh pada 07 juli 2024
- Jensen, Michael C., Dan Meckling, William H. (1976). Theory, Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics* 3, P. 305–360.
- Juliantika, N. K. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Peran Internal Audit, Fungsi Badan Pengawas, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lpd Di Gianyar. Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Krisnawati, N. P. F. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Manggis (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Kusuma, I. K. A. A., Miati, N. L. P. M., Sari, A. P. M. P., & Pertama, I. G. A. W. (2022). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Audit Internal sebagai Variabel Pemoderasi di LPD Se- Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12(1), 324-329.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Manuari, I. A. R., & Putra, I. G. C. (2023). Peran Teknologi Informasi Dalam Memoderasi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan LPD Di Kecamatan Mengwi, Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(06).
- Mariani, N. P., Yuniasih, N. W., & Yuliantari, N. P. (2023). Pengaruh Fungsi Badan Pengawas, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Se- Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*.
- Miliani, N. K., Endiana, I. D., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Kharisma* Vol. 4 No. 1.
- Muniasih, N. L. C. (2022). Pengaruh Fungsi Badan Pengawas, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja, Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lpd Di Kota Denpasar.
- Ningrum, K. K. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan* Vol. 10, No. 1, 48-58.
- Pangestu, M. E., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* Vol. 3 No. 2, 108-119.
- Pebriantari, N. K., & Andayani, R. D. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan* Vol 2 No 2.

- Risna, N. K. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Peran Badan Pengawas, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Klungkung. Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Risna, N. K. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Peran Badan Pengawas, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Klungkung. Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Saputra, I. P., Cipta, W., & Yulianthini, N. N. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Penyaluran Kredit, Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Kecamatan Karangasem. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Vol.9*.
- Sara, I. M. (2022). Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Laporan Keuangan Lpd. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 13 No: 2.
- Widhiastuti, N. L., & Pradnyawati, S. O. (2023). Teknologi Informasi Sebagai Pemoderasi Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan Vol. 6(2)*, 375-392.
- Yulanda, D., & Oktananda, R. (2021). Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Seksi Keuangan Polres. *Journal Of Management And Bussines (Jomb) Volume 3, Nomor 1*.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal Of Social Science And Business*, 3(2), 68-76.